

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah aktual. Metode yang digunakan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998: 139) bahwa: “Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang”.

Pada umumnya penyelidikan deskriptif ini membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinya, menganalisis dan menginterpretasinya. (Surakhmad, 1998: 147)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menganalisis pertanyaan. Data atau informasi dapat diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Untuk memperoleh suatu data penelitian, diperlukan sumber data. Sumber data tersebut akan mudah diperoleh apabila ditentukan lokasi atau tempat penelitiannya untuk menentukan populasi dan sampel. Populasi menurut Winarno Surakhmad (1990:91) adalah :

“Sejumlah individu atau objek yang terdapat di daerah tertentu yang dijadikan sumber data dan berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas serta memiliki keseragaman ciri di dalamnya yang diukur secara kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.”

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007 yang mengikuti perkuliahan Analisis Model Busana sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel total dengan memasukkan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian, yaitu mahasiswa Jurusan PKK Program Pendidikan Tata Busana Angkatan 2007 FPTK UPI yang berjumlah 30 orang. Sesuai dengan pendapat Surakhmad (1998 : 100) bahwa: “ Sampel yang berjumlah sebesar populasi sering kali disebut sebagai sampel total”.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket atau kuesioner yaitu alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002 : 128) bahwa : “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh data manfaat model

Coopertive Learning pada perkuliahan analisis model busana sebagai pola upaya peningkatan hasil belajar pecah pola busana pesta.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik sederhana. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data penelitian yaitu:

1. Pengecekan Data

Kegiatan pengecekan data diawali dengan mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden sesuai jumlah sampel, kemudian dihitung jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa jawaban serta kebenaran cara pengisian.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditetapkan dengan cara mengelompokkan masing-masing jawaban. Dalam proses tabulasi ini dibuat format tabel untuk jawaban instrumen penelitian.

3. Persentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket karena jumlah jawaban pada tiap angket berbeda.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ali (1985 : 184), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p : jumlah presentase yang dicari
- f : jumlah alternatif yang dicari
- n : jumlah responden
- 100% : bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang ditentukan oleh Ali (1985 :184), yaitu:

100 %	: Seluruhnya
76 % - 99%	: Sebagian besar
51 % - 75 %	: Lebih dari setengahnya
50 %	: Setengahnya
26 % - 49 %	: Kurang dari setengahnya
1% - 25 %	: Sebagian kecil
0 %	: Tidak seorang pun

Data yang dianalisis berdasarkan batasan di atas dijadikan pedoman oleh penulis untuk menentukan kriteria penilaian alternatif jawaban angket. Pernyataan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban bernilai 1, maka perhitungan besar kecilnya nilai dihitung dari jumlah alternatif jawaban yang dipilih responden.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian dari awal hingga penelitian berakhir. Tahapan-tahapan prosedur penelitian yaitu:

1. Tahap Persiapan

Prosedur penelitian mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan pelaksanaan penelitian. Tahap pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan *outline* penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah

- c. Pembuatan *outline* penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan desain skripsi
- g. Seminar tahap I

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar 1 dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian
- e. Penyusunan draft skripsi
- f. Seminar tahap II
- g. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II

3. Tahap Pelaporan

Draft skripsi yang telah disetujui, dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

